

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJRAN (RPP)



Nama Satuan Pendidikan : SMAN 1 Pemalang  
Mata Pelajaran : Penjasorkes  
Kelas/Program/Semester : X / MIPA dan IPS / 1  
Materi Pokok : Bola Basket  
Pertemuan ke-/Alokasi Waktu : 3 Pertemuan / 3 Jam pelajaran

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning*, peserta didik dapat menganalisis (KD 3.1) dan mempraktikkan (KD 4.1) permainan bola basket untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik serta mengembangkan nilai karakter berpikir kritis, kreatif (**kemandirian**), kerjasama (**gotong royong**) dan kejujuran (**integritas**) selama proses pembelajaran.

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam, berdoa bersama siswa, melakukan presensi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan melakukan apersepsi.
- Siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dengan diawali pemanasan.

#### 2. Inti

Pertemuan ke - 1	
Orientasi kepada masalah	Peserta didik mengidentifikasi teknik dasar permainan bola basket Peserta didik mempraktikkan teknik dasar dalam sebuah permainan modifikasi
Mengorganisasi peserta didik dalam belajar	
Pertemuan ke - 2	
Membimbing penyelidikan peserta didik	Peserta didik dengan buku tugas menganalisa hasil identifikasi teknik dasar bola basket dalam kelompok
Pertemuan ke - 3	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Peserta didik mempraktikkan hasil analisa latihan teknik dasar bola basket
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Peserta didik melakukan pengamatan dan pengukuran dengan norma sesuai dengan petunjuk buku tugas

#### 3. Penutup

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini melalui tanya jawab.
- Guru memberikan tugas pada siswa untuk persiapan pertemuan selanjutnya.
- Memberikan motivasi belajar pada siswa.

### C. Penilaian Pembelajaran

1. Pengetahuan : Tertulis
2. Keterampilan : Praktik
3. Sikap : Observasi

### D. Catatan Pelaksanaan

Kegiatan pembelajar sinergi dengan buku tugas peserta didik yang telah disiapkan oleh guru.

Pemalang, 2 Januari 2020

Mengetahui,  
Kepala SMAN 1 Pemalang

Guru Mata Pelajaran

**Harjono, S.Pd., M.Si.**  
NIP. 19620106 198803 1 006

**Tirto Saputro, S.Pd.**  
NIP. 19910104 201902 1 006

## LEMBAR KERJA

- 3.1 Menganalisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik\*)
- 4.1 Mempraktikkan hasil analisis keterampilan gerak salah satu permainan bola besar untuk menghasilkan koordinasi gerak yang baik \*)

### I. INSTRUMEN SIKAP

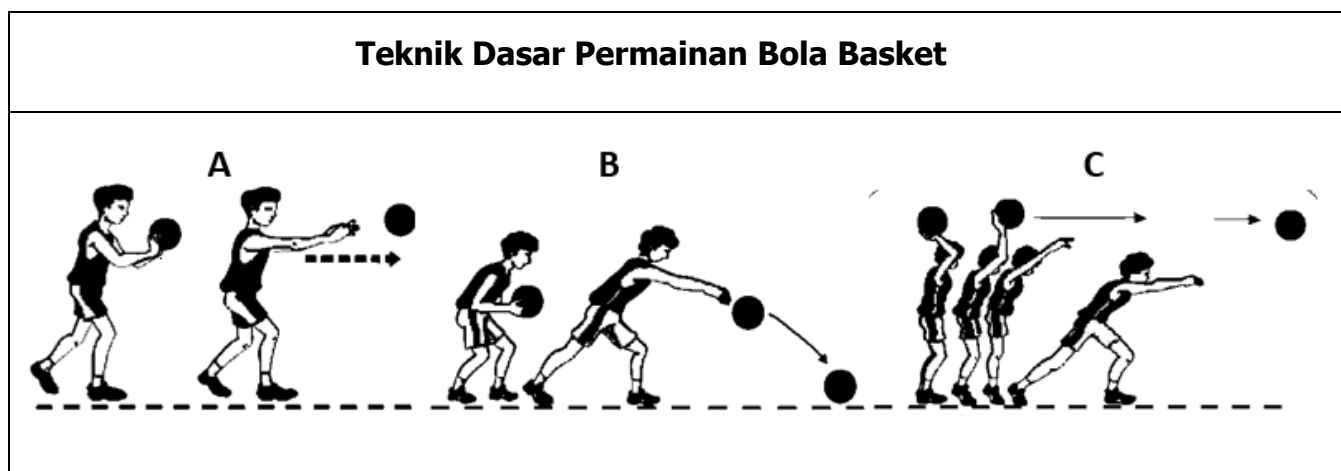
Teknik : observasi / pengamatan

Bentuk : lembar pengamatan

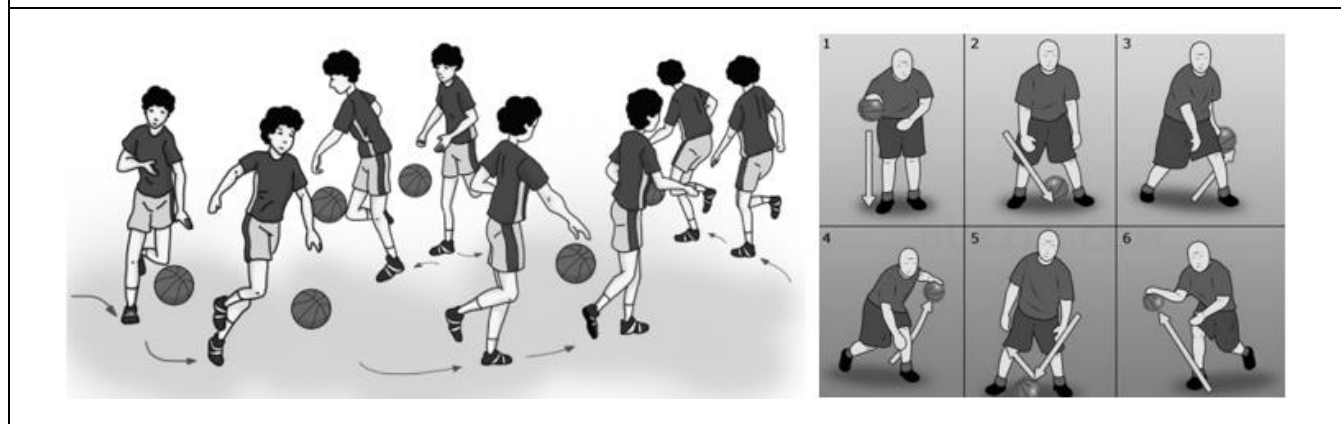
Rubrik Penilaian :

Nama	Sikap Positif	Sikap Negatif	Keterangan / Tindak Lanjut

### II. INSTRUMEN PENGETAHUAN



1. Analisislah prosedur teknik dasar pada gambar tersebut!



2. Analisislah prosedur teknik dasar pada gambar tersebut!



3. Analisislah prosedur teknik dasar pada gambar tersebut!

4. Sebutkan teknik dasar yang mendukung dalam permainan bola basket!
5. Sebutkan 5 peraturan dominan dalam pertandingan bola basket!

### **III. INSTRUMEN KETERAMPILAN**

#### **A. Pedoman Penilaian**

Peserta didik mempraktikkan *passing*, *dribbling* dan *shooting* permainan bola basket yang dilakukan berpasangan dalam kelompok.

##### **1. Item Penilaian**

###### **a. Passing**

Tahap pelaksanaan pengukuran gerak spesifik melempar dan menangkap bola dilakukan peserta didik selama 60 detik dengan dengan cara:

- 1) Mula-mula peserta didik berdiri dengan memegang bola saling berhadapan.
- 2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" peserta didik mulai melempar dan menangkap bola berpasangan dengan jarak 3 meter.
- 3) Jumlah ulangan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor

###### **b. Dribbling**

Tahap pelaksanaan pengukuran gerak spesifik melempar dan menangkap bola dilakukan peserta didik selama 30 detik dengan dengan cara:

- 1) Mula-mula peserta didik berdiri dengan memegang bola.
- 2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" peserta didik mulai menggiring bola melewati rintangan (corong/kerucut/kun atau kursi yang dipasang secara zig-zag) sebanyak 15 rintangan.
- 3) Petugas menghitung ulangan/rintangan yang dilewati yang dapat dilakukan oleh peserta didik.
- 4) Jumlah ulangan/rintangan bola yang dilakukan dengan benar memenuhi persyaratan dihitung untuk diberikan skor.

###### **c. Shooting**

Tahap pelaksanaan pengukuran keterampilan shooting dilakukan peserta didik dengan 5 kali percobaan dengan dengan cara :

- 1) Mula-mula peserta didik berdiri di area *free throw*.
- 2) Setelah petugas pengukuran memberi aba-aba "mulai" peserta didik mulai shooting sebanyak-banyaknya.
- 3) Petugas menghitung bola yang masuk ke dalam ring yang dapat dilakukan oleh peserta didik.
- 4) Jumlah bola yang masuk ring dihitung untuk diberikan skor.

**B. Konversi skor**a. *Passing*

Perolehan Nilai		Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
<i>Putera</i>	<i>Puteri</i>		
..... ≥ 20 kali	..... ≥ 15 kali	86 - 100	Sangat Baik
17 – 19 kali	12 – 14 kali	71 - 85	Baik
14 – 16 kali	9 – 11 kali	56 - 70	Cukup
..... ≤ 13 kali	..... ≤ 8 kali	..... ≤ 55	Kurang

b. *Dribbling*

Perolehan Nilai		Predikat Nilai	Klasifikasi Nilai
Putera	Puteri		
..... ≥ 17 rintangan	..... ≥ 15 rintangan	86 - 100	Sangat Baik
14 – 16 rintangan	12 – 14 rintangan	71 - 85	Baik
11 – 13 rintangan	9 – 11 rintangan	56 - 70	Cukup
..... ≤ 10 rintangan	..... ≤ 8 rintangan	..... ≤ 55	Kurang

c. *Shooting*

Perolehan Point	Nilai	Klasifikasi Nilai
5	90 – 100	Sangat Baik
4	85 – 89	Baik
2 - 3	80 – 84	Cukup
1	70 – 79	Kurang

**C. Nilai**

Nama :  
 Petugas Penilai :  
 Nilai Passing :  
 Nilai Dribbling :  
 Nilai Shooting :

$$NA = (NP + ND + NS) / 3$$

<b>NILAI</b>

## **BAHAN AJAR**

Permainan bola besar melalui permainan sepak bola, bola voli, bola basket mampu membentuk sikap menghargai tubuh, syukur kepada Sang Pencipta, berperilaku sportif, bertanggung jawab, menghargai perbedaan karakteristik, dan menunjukkan kemauan bekerja sama. Disamping itu juga menumbuhkan sikap toleransi dan mau berbagi dengan teman, disiplin, menerima kekalahan dan kemenangan. Para siswa pun akan mampu menganalisis variasi dan kombinasi keterampilan gerak serta mempraktikkan variasi dan kombinasi keterampilan salah satu permainan bola besar dengan koordinasi gerak yang baik.

Pada tahun 1891, James Naismith dapat memenuhi kehendak dari L.H. Gulick untuk membuat suatu permainan dengan nama "basket-ball" dan dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi permainan bola basket. Bolabasket masuk di Indonesia setelah perang dunia ke-II, dibawa oleh perantau-perantau Cina dan berkembang dengan cepat sehingga pada PON ke I tahun 1948 di Surakarta, bola basket telah dicantumkan dalam acara resmi. Persatuan Basket-Ball seluruh Indonesia (PERBASI) berdiri pada tanggal 23 Oktober 195, kemudian diubah menjadi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia dengan singkatan tetap PERBASI. Variasi dan kombinasi keterampilan teknik permainan bola basket meliputi melempar, menangkap, menggiring, menembak bola ke ring, bermain secara sederhana.